

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PJOK TERHADAP
MATERI AKTIVITAS AKUATIK di SD NEGERI
Se-KECAMATAN SELOPURO
KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PENJASKESREK



OLEH :

**MOHAMAD ARDIKA
NPM: 17.1.01.09.0047**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2024**

Skripsi oleh :
MOHAMAD ARDIKA
NPM: 17.1.01.09.0047

Judul :
**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PJOK TERHADAP
MATERI AKTIVITAS AKUATIK di SD NEGERI
Se-KECAMATAN SELOPURO
KABUPATEN BLITAR**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 14 Juni 2024

Pembimbing I



Weda, M.Pd
NIDN. 0721088702

Pembimbing II



Dr. Setyo Harmono, M.Pd
NUPN. 8961990024

Skripsi oleh :

MOHAMAD ARDIKA
NPM: 17.1.01.09.0047

Judul :

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PJOK TERHADAP
MATERI AKTIVITAS AKUATIK di SD NEGERI
Se-KECAMATAN SELOPURO
KABUPATEN BLITAR**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PENJASKESREK FIKS UNP Kediri

Pada tanggal : 10 Juli 2024

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

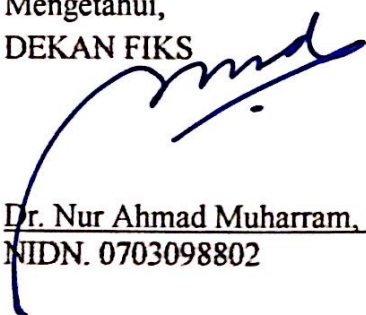
1. Ketua : Weda, M. Pd
2. Penguji I : Wing Prasetya Kurniawan, M. Pd
3. Penguji II : Dr. Setyo Harmono, M. Pd







Mengetahui,
DEKAN FIKS


Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mohamad Ardika
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 13 Juni 1996
NPM : 17.1.01.09.0047
Fak/jur./Prodi : FIKS / Penjaskesrek

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2024

Yang menyatakan



Mohamad Ardika

NPM: 17.1.01.09.0047

MOTO

Masalah Bukanlah Tanda Untuk

Berhenti.

Ia Adalah Petunjuk

-Robert H. Sculler-

ABSTRAK

Mohamad Ardika : Tingkat Pengetahuan Guru PJOK Terhadap Materi Aktivitas akuatik Di SD Negeri Se-Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru PJOK terhadap materi aktivitas akuatik di SD Negeri se-Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Selopuro yang berjumlah 42 guru. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria: (1) guru PJOK yang mengajar di SD Negeri se-Kecamatan Selopuro dan (2) bersedia menjadi sampel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 30 orang guru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Hasil dari uji validitas instrument menunjukkan 31 butir soal dinyatakan valid dan 3 butir soal dinyatakan gugur. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha dari chronbach* sebesar 0,980. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru PJOK terhadap materi aktivitas akuatik di SD Negeri se-Kecamatan Selopuro dengan kategori “sangat rendah” sebesar 3,33% (1 guru), “rendah” sebesar 60,00% (18 guru), “tinggi” sebesar 36,67% (11 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru).

Kata kunci: pemahaman, guru PJOK, aktivitas akuatik

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan proposal Skripsi/Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“Tingkat Pemahaman Guru PJOK Terhadap Materi Aktivitas akuatik di SD Negeri se-Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan Penjaskes FIKS UNP Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Weda, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek UN PGRI Kediri
4. Weda, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I
5. Dr. Setyo Harmono, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing II
6. Kedua orang tua yang telah membimbingku dan membesarkanku menjadi seperti sekarang ini serta saudara-saudara yang selalu memberi semangat.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 10 Juli 2024


Mohamad Ardika

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mohamad Ardika
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 13 Juni 1996
NPM : 17.1.01.09.0047
Fak/jur./Prodi : FIKS / Penjaskesrek

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2024

Yang menyatakan



Mohamad Ardika

NPM: 17.1.01.09.0047

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan	iv
Lembar Moto	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.	5
BAB II KAJIAN TEORI & HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	6
1. Konsep Pengetahuan	6
2. Pengertian Guru PJOK	8
3. Hakikat Aktivitas Akuatik	11
4. Muatan Kurikulum Tingkat SD	21
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Berpikir.	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian	27
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.	28

D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Variabel	36
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan	46
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	48
B. Implikasi	48
C. Saran-saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
DAFTAR LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standart Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Capaian Kompetensi Bidang Aktivitas Akuatik	22
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	32
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	34
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 5. Norma Penilaian	35
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	36
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen	37
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	38
Tabel 9. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Guru PJOK	39
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Guru PJOK	39
Tabel 11. Deskriptif Statistik Hakekat Aktivitas Akuatik	41
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hakekat Aktivitas Akuatik	41
Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Sejarah Renang	43
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Sejarah Renang	43
Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Teknik Renang	45
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Teknik Renang	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Renang Gaya Crawl	15
Gambar 2. Renang Gaya Punggung	15
Gambar 3. Renang Gaya Kupu-kupu	16
Gambar 4. Renang Gaya Dada	17
Gambar 5. Kolam Renang	17
Gambar 6. Kacamata Renang	18
Gambar 7. Papan Pelampung	18
Gambar 8. Pakaian Renang	19
Gambar 9. Kaki Katak.	19
Gambar 10. Hand Padel	20
Gambar 11. Penutup Kepala	20
Gambar 12. Diagram Pie Tingkat Pengetahuan Guru PJOK	40
Gambar 13. Diagram Pie Hakikat Aktivitas Akuatik	42
Gambar 14. Diagram Pie Faktor Sejarah Renang	44
Gambar 15. Diagram Pie Teknik Dasar Renang	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia terdiri dari beberapa jalur sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 Bab IV pasal 13 dan 14 yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal terdiri dari beberapa jenjang pendidikan yang harus ditempuh mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan landasan atau dasar untuk meraih jenjang pendidikan selanjutnya. Bentuk dari pendidikan dasar ini yaitu Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sekolah dasar menggunakan kurikulum pendidikan yang memuat beberapa mata pelajaran, di antaranya Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PJOK, SBK, dan sebagainya.

Mata pelajaran PJOK sangat penting diajarkan pada sekolah dasar. PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang memiliki peranan dalam membina pertumbuhan fisik, pengembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penghayatan nilai-nilai serta pembentukan pola hidup yang sehat. Tujuan PJOK di sekolah dasar juga mempertimbangkan adanya tujuan pembelajaran, kemampuan siswa, metode pembelajaran, materi, sarana dan prasarana, serta aktivitas pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani ditekankan pada pengembangan individu secara menyeluruh, dalam arti pengembangan intelektual, keterampilan afektif, termasuk pengembangan mental spiritual, pengembangan fisik dan kesegaran jasmani. Begitu juga aspek kognitif, sangat mempengaruhi prestasi pembelajaran pendidikan jasmani.

Guru PJOK adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan keahlian khusus sebagai syarat dan ciri sebuah profesi. Bagi guru,

di samping profil dan persyaratan utama seorang guru PJOK mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani (Sukintaka, 2004: 72-74). Peningkatan profesionalisme guru sudah sewajarnya dilakukan, tidak hanya oleh pemerintah tapi dari diri guru itu sendiri juga harus punya kemauan keras untuk bisa lebih profesional sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Hal tersebut seperti yang tercantum dalam Undang-undang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah termasuk pendidikan anak usia dini. Menurut Mulyasa (2007: 7), bahwa profesionalisme guru di Indonesia masih sangat rendah, hal tersebut disebabkan karena belum adanya perubahan pola mengajar dan sistem konvensional ke sistem kompetensi, beban kerja guru yang tinggi, dan masih banyak guru yang belum melakukan penelitian tindakan kelas. Atas dasar itulah standar kompetensi dan sertifikasi guru dibentuk agar benar-benar terbentuk guru yang profesional dan mempunyai kompetensi yang sesuai dalam mengajar.

Guru harus mempunyai pengetahuan yang baik tentang materi yang akan diajarkan pada siswa. Sudaryono (2012: 44), menyatakan bahwa pengetahuan (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat, yang mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti dan bahan yang telah dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Ditambahkan Purwanto (2013: 44), bahwa pengetahuan atau komprehensi adalah tingkat kemampuan seseorang yang diharapkan mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya sehingga seseorang tidak hanya hafal secara verbalistik tetapi juga memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Memahami dengan kata lain adalah

mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila orang tersebut dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang siswa pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Lebih baik lagi apabila dapat memberikan contoh atau mensinergikan apa yang telah dipelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.

Materi pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar salah satunya adalah Aktivitas akuatik. Kegiatan aktivitas akuatik dilakukan di kolam renang dikenal sebagai aktivitas renang, loncat indah, polo air, dan yang sedang populer renang indah (Ermawan Susanto, 2005: 117). Namun tidak banyak orang mengetahui tentang aktivitas yang dilakukan di air. Salah satu yang populer dimasyarakat adalah olahraga renang. Di Indonesia sendiri, olahraga ini mulai banyak digemari oleh masyarakat. Rata-rata setiap kota di Indonesia memiliki wahana kolam renang yang bisa digunakan untuk kegiatan renang. Hal itu dibuktikan dengan bermunculannya wahana-wahana kolam renang seperti *waterboom* ataupun pemanfaatan umbul (mata air) yang kini sedang trend sebagai sarana olahraga maupun rekreasi masyarakat.

Aktivitas akuatik di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopuro menjadi salah satu materi yang diajarkan dalam pendidikan jasmani. Materi pembelajaran aktivitas akuatik yang dikemas dengan olahraga renang diajarkan pada siswa melalui teknik dasar gaya *crawl*, gaya punggung, gaya kupu-kupu dan gaya dada. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri se-Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar, antara lain didapat: (1) materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa ternyata belum tercapai. (2) guru pada saat pembelajaran renang jarang memberikan contoh gerakan pada siswa. (3) pengetahuan siswa rendah terhadap aktivitas akuatik.

Penjelasan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang lebih dalam tentang “Tingkat Pengetahuan Guru PJOK terhadap Materi Aktivitas akuatik di SD Negeri se-Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar”. Diambilnya SD Negeri di Kecamatan Selopuro sebagai tempat penelitian adalah sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan guru PJOK tentang Aktivitas akuatik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa ternyata belum tercapai.
2. Guru pada saat pembelajaran renang jarang memberikan contoh gerakan pada siswa.
3. Pengetahuan siswa rendah terhadap aktivitas akuatik secara teori.
4. Belum diketahui tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap materi aktivitas akuatik di SD Negeri se-Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan tentang pengetahuan di atas sangatlah luas, maka agar penelitian ini menjadi lebih fokus dan berbobot, maka permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada: “Tingkat Pengetahuan Guru PJOK terhadap Materi Aktivitas akuatik di SD Negeri se-Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar”. Tingkat pengetahuan dibatasi pada tingkatan mengekstrapolasi (*extrapolation*). Berbeda dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya karena menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi sehingga seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu yang tertulis. Misal diminta untuk mengisi dua bilangan yang merupakan kelanjutan dari suatu deret hitung.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah, secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan kedalam pernyataan penelitian berikut ini

“Bagaimana pengetahuan guru PJOK terhadap materi aktivitas akuatik di SMP Negeri se-Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan guru PJOK terhadap materi aktivitas akuatik di SD Negeri se-Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memiliki manfaat yang positif, antara lain manfaat secara teoritik dan praktik. Adapun dari kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak tertentu, instansi, dan organisasi terkait dengan dunia pendidikan terutama pendidikan Sekolah Dasar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti. Dapat meningkatkan kemampuan penulis di dalam menerapkan teori yang pernah diterima selama kuliah dan mendorong penulis untuk belajar memahami, menganalisa, dan memecahkan masalah.
- b. Bagi Guru. Mengetahui sejauh mana tinggi rendahnya pengetahuan guru tentang Aktivitas akuatik.
- c. Bagi Sekolah. Materi tentang Aktivitas akuatik dapat dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arma Abdoelah. (1981). *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Sastra Hudaya.
- Artha, Y.T. (2013). Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap materi pencak silat pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se-Kota Yogyakarta. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Barnadib, S.I. (2005). *Filsafat pendidikan: system dan metode*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2017). Undang-undnag RI Nomor, 19 Tahun 2017, tentang Guru dan Dosen.
- Ermawan Susanto. (2005). *Strategi Menghilangkan Fobia Air: Sebuah Pendekatan Menuju Keamanan Pembelajaran Aquatik*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Edisi Khusus, 2005.
- Hadisusanto, D, Sidharto,S,& Siswoyo, D. (1995). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Iryandi, R. (2017). Tingkat pemahaman guru pendidikan jasmani terhadap peraturan permainan bolavoli mini di SD Negeri se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kasiyo Dwijowinoto. (1979). *Renang, Metoda Pola dan Teknik*. IKIP Semarang.
- Mahmud. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik penyusunan instrument tes dan nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Mulyasa, E. (2007). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nani Kurniawati. (2014). *Renang Itu Mudah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2013). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, P. (2015). Analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pernyataan standar akuntansi keuangan syariah Psak-Syariak. *JRAK*. Vol.6.No.1.
- Subagyo, Dkk. (2007). *Akuatik I*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyanto, (1987). *Sumbangan Pikiran Dalam Pengajaran Pendidikan Gerak Renang*. Cakrawala pendidikan No. 1 Volume VI 1987.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Diktat mata kuliah teknologi pembelajaran pendidikan jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Widoyoko, E.P. (2014). *Penilaian hasil pembelajaran di sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.